

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 RAJEG KAB. TANGERANG

Annisa Novitri

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Islamic Village Tangerang

Email: annisanovitri@gmail.com

Received: Maret, 2022.

Accepted: April, 2022.

Published: Mei, 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the teacher's strategy in overcoming the learning difficulties of class VIII students in PAI subjects at SMPN 1 Rajeg Kab. Tangerang. The type of research used in this study is descriptive qualitative, the location and object of the research used is located at the SMPN 1 Rajeg Kab. Tangerang, in this study the researchers used the focus of research, namely Islamic religious education teachers and students of class VIII, as well as research instruments used namely observation, interview guidelines, documentation notes. The results of the study prove that the teacher's strategy in overcoming the learning difficulties of class VIII students in PAI subjects at SMPN 1 Rajeg Kab. Tangerang is very important because there are still many students who have difficulty learning in PAI subjects, especially in terms of reading, writing and memorizing the Qur'an, students who are lazy in following lessons.

Keyword: Teacher's Strategy, Learning Difficulties of Class VIII students

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Rajeg Kab. Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dan lokasi serta subjek penelitian yang dilakukan di sekolah SMPN 1 Rajeg kab. Tangerang, peneliti menggunakan fokus penelitian yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa kelas VIII, alat penelitian yang digunakan adalah observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Rajeg Kab. Tangerang sangatlah penting. Karena masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran PAI

terkhusus dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, dan siswa yang malas untuk mengikuti pelajaran.

Kata kunci: Strategi Guru, Kesulitan Belajar siswa kelas VIII

PENDAHULUAN

Sebagai seorang guru perlu memiliki strategi untuk mengajar siswa. Strategi yang ditempuh oleh guru sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Guru harus bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar bisa efektif dan efisien, agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran.

Untuk melakukan ini, guru dituntut untuk menguasai dan memahami pengetahuan dengan baik tentang prinsip-prinsip pembelajaran untuk bagian dari perencanaan pendidikan dan pembelajaran mereka. Hal ini digunakan sebagai titik tolak untuk melengkapi dan menyempurnakan pembelajaran agar bisa mencapai hasil yang diinginkan.

Belajar merupakan Latihan berulang untuk memikirkan berbagai tahap, mengubah proses, atau memperoleh pengetahuan. Proses belajar dan mengajar muncul dari interaksi antara guru, siswa dan lingkungan sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran tidak selalu berjalan mulus dan Sering gagal dalam proses belajar mengajar.

Kegagalan ini oleh ketidakmampuan belajar seorang siswa. Siswa dengan ketidakmampuan belajar adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam satu proses mendasar untuk memahami bahasa lisan atau tulisan. Hambatan ini termasuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, atau menulis.

Banyak siswa saat ini memiliki ketidakmampuan belajar dan tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa siswa memahami pelajaran dengan cepat, sementara yang lain perlahan memahami apa yang diajarkan guru. Ketidakmampuan belajar siswa merupakan suatu kondisi yang memiliki hambatan untuk berhasil dalam pembelajaran. Kesulitan belajar dapat muncul karena Teknik mengajar guru tidak sesuai dengan siswa. Maka dari itu, guru harus memiliki strategi mengajar yang tepat untuk siswa agar dapat memahaminya dengan cepat.

Penting untuk dicatat bahwa ketidakmampuan belajar pada siswa adalah masalah yang sangat penting dan semuanya mempengaruhi siswa dan orang-orang di sekitarnya. Ketidakmampuan belajar siswa bersifat permanen atau sementara dan dapat berlangsung baik untuk jangka pendek atau jangka panjang.

Seorang siswa yang memiliki kesulitan belajar tergantung pada faktor individu, upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut. Setelah proses pendidikan dilaksanakan, tentunya banyak kendala dan hambatan yang ditemui

siswa dan guru di lingkungan belajar. Kesulitan belajar umum terjadi di semua lingkungan pendidikan dan tidak boleh diabaikan oleh guru. Jika kondisi ini terus berlanjut, itu akan menjadi buruk.

Oleh karena itu, guru perlu memahami masalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan belajar agar bisa memberi bimbingan yang baik kepada setiap siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu membimbing dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan guru termotivasi dan profesional dalam tugasnya.

Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan perencana kurikulum harus mampu Menyusun strategi untuk belajar mengajar agar bisa lebih efektif dan efisien. Guru dituntut untuk memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip pembelajaran ketika merencanakan kegiatan belajar mengajar. Ini berfungsi sebagai titik awal untuk menyelesaikan dan menyempurnakan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal.

Pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan untuk membuat siswa memahami seluruh ajaran islam. Namun dalam praktiknya, banyak siswa yang bermasalah dengan pendidikan agama Islam. Salah satu permasalahan tersebut adalah siswa tidak lancar dalam menulis dan membaca Al-Qur'an. Juga sulit untuk menghafal dan memahami Mufradat dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi Data yang didapatkan bukanlah data angka, tetapi naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan penelitian dan pelengkap lainnya. Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa objek di lingkungan sekolah SMPN 1 Rajeg, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian tentang Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Rajeg, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan Guru Mata Pelajaran PAI dan siswa/siswi yang mengalami kesulitan belajar.

Dilihat dari latar belakang siswa di Kelas VIII SMPN 1 Rajeg, ada beberapa siswa berkesulitan dalam membaca, menulis dan mengingat Al-Qur'an. Tidak semua

berasal dari madrasah ibtdaiyah atau atau berlatar belakang agama, namun ada beberapa yang berasal dari sekolah dasar yang belum begitu mengenal Al-Qur'an. Maka dari itu siswa mengalami kesulitan membaca, menulis dan menghafal Al Quran. Qur'an.

Peneliti kemudian menganalisis data dan menjelaskan temuannya. Semua data yang dikumpulkan oleh peneliti disajikan dalam format kualitatif dan deskriptif. Dengan kata lain, dengan menyajikan data dalam bentuk penjelasan kata, kalimatkalimatnya mudah dipahami dan dimengerti. Agar data yang disajikan lebih fokus dan jelas, peneliti menjelaskan:

1. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

a. Melakukan pendekatan individu pada siswa

Strategi yang akan digunakan oleh guru sangat membantu untuk mengatasi ketidakmampuan siswa. Untuk pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa sangat antusias untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, namun dalam proses pembelajaran sering kali disertai dengan berbagai macam kesulitan. Strategi guru adalah melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang berkurang atau konsentrasinya berkurang saat belajar.

Pendekatan individu ini memiliki implikasi yang sangat penting untuk pengajaran. Mengelola kelas membutuhkan pendekatan individual ini. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu memperhatikan orang-orang yang dihadapinya, karena guru tidak dapat memilih pendekatannya sendiri dalam memilih suatu metode.

Guru PAI memberikan perhatian kepada siswa yang bersangkutan dan berharap siswa tersebut dapat menceritakan permasalahan yang dialami sehingga menyebabkan kesulitan dalam belajar. Kemudian guru PAI memberikan nasehat kepada siswa dengan tujuan agar siswa tersebut termotivasi dan semangat belajar.

Seperti Guru PAI kelas VIII SMPN 1 Rajeg, ini adalah pendekatan individual bagi siswa yang berkesulitan dalam belajar PAI. Guru melakukan ini dengan menjangkau siswa yang antusias dan belajar tentang kehidupan siswa di balik

ketidakmampuan belajar. Lingkungan siswa, keluarga siswa, dan guru juga menanyakan kepada siswa mengapa pelajaran PAI sulit dimengerti dan dipahami.

b. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru PAI biasanya memberi pekerjaan rumah kepada siswa. Tujuannya adalah untuk belajar di luar kelas. Pekerjaan rumah guru merupakan kelanjutan dari apa yang siswa pelajari di kelas. Untuk mengetahuinya, siswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri.

Tugas juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk belajar tanggung jawab dan melatih diri untuk menggunakan waktu dengan bijak. Siswa memiliki kebiasaan belajar karena tugas guru harus diselesaikan di rumah. Siswa perlu mengetahui bahwa belajar dapat terjadi di mana saja, termasuk di rumah.

Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa di rumah merupakan salah satu cara untuk melatih pemahaman mereka agar mereka dapat mengingat pelajaran yang diajarkan di sekolah. Berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan menerima pujian dari guru dan orang tua akan membantu mengembangkan kepercayaan diri dan antusiasme terhadap pelajaran.

Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa akan membantu mereka mengatasi kesulitan belajar yang menjadi kendala belajar di Kelas VIII SMPN1 Rajeg. Guru PAI biasanya memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk diselesaikan di rumah. Tujuannya agar rajin belajar di luar jam pelajaran. Pekerjaan rumah yang diberikan guru merupakan kelanjutan dari apa yang dipelajari siswa di kelas. Siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri untuk mencari tahu.

Tugas juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk belajar bertanggung jawab, melatih siswa agar bisa menggunakan waktu sebaik-baik mungkin. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru harus dikerjakan di rumah agar siswa terbiasa belajar. Siswa perlu mengetahui bahwa belajar bisa dilakukan di mana saja,

Tugas yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka agar dapat mengingat pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ketika siswa berkinerja baik dalam tugas guru dan menerima pujian dari guru dan orang tua, mereka mendapatkan kepercayaan diri dan antusiasme untuk mata pelajaran tersebut.

Pekerjaan rumah membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang menghambat pembelajaran di kelas VIII di sekolah SMPN 1 Rajeg.

c. Memberikan motivasi kepada siswa

Seorang guru harus memiliki usaha dalam membangkitkan semangat serta perhatian siswa saat proses pembelajaran. Memberikan motivasi sangat berpengaruh terhadap siswa, dengan memberikan motivasi siswa akan melakukan suatu tujuan yang ingin dicapai, seperti ingin mendapatkan hasil yang bagus dan memuaskan. Siswa yang termotivasi sangat antusias dan mudah menerima apa yang diajarkan guru mereka dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak termotivasi sulit menerima apa yang guru mereka ajarkan.

Sangat penting motivasi bagi siswa, terutama untuk siswa yang kesulitan dalam belajar supaya siswa memiliki tekad untuk semangat dalam belajar PAI. Meningkatkan motivasi belajar siswa penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi yang baik memiliki efek yang sangat positif bagi siswa, membuat mereka menyukai guru dan lebih cenderung mengambil pelajaran.

Memberikan pujian kepada siswa juga dapat membuat siswa tersebut menjadi semangat dan meningkatnya prestasinya agar bisa mendapatkan hasil yang bagus serta pujian yang baik dari guru. Akan tetapi seorang guru tidak boleh memberikan pujian yang berlebihan kepada siswa karena akan terkesan dibuat-buat.

Seperti Guru PAI kelas VIII yang dipraktikkan kepada siswanya untuk membangkitkan semangat dan keinginan siswa agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Semua orang pasti ingin mendapatkan hasil yang memuaskan, sama halnya dengan siswa-siswa yang menginginkan nilai yang bagus dalam pelajaran.

2. Kendala-kendala guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

a. Kesulitan membaca Al-Qur'an

Setiap anak tidak memiliki keterampilan yang sama, ada yang cepat dalam memahami dan ada yang telat dalam memahami. Sangat penting peran guru dalam pembelajaran karena merupakan salah satu unsur pendidikan yang berpengaruh. Setiap guru harus bisa melaksanakan pekerjaannya secara profesional tidak hanya

mengajar, guru juga menerapkan apa yang dipelajarinya dan menjadi panutan dan teladan untuk siswanya.

Kegiatan belajar individu tidak selalu efektif, contohnya pada hal konsentrasi dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru. Kejadian seperti ini sering terjadi dalam proses pembelajaran. Ketidakmampuan belajar siswa mempengaruhi proses belajar, yang gagal mencapai hasil maksimal yang diinginkan.

Penyebab kesulitan anak dalam membaca Al-Qur'an bisa terjadi karena pengaruh lingkungan, dimana tidak ada yang membimbing anak untuk memahami dan membaca Al-Qur'an secara rutin. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Seperti yang terjadi di SMPN 1 Rajeg, ada beberapa siswa kelas VIII yang sulit dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

b. Malas

Sangatlah penting peran seorang guru dalam proses belajar, guru merupakan unsur yang berpengaruh didalam pendidikan. Guru di tuntut harus bisa menjalankan tugas-tugasnya secara profesional, tidak hanya sekedar mengajar saja, tapi juga menerapkan apa yang dipelajarinya dan menjadikan suri tauladan yang baik untuk siswanya.

Pengaruh lingkungan mungkin menjadi alasan mengapa anak-anak mengalami kesulitan membaca Alquran. Karena pengaruh lingkungan, tidak ada yang mengajarkan anak didik dan membaca Al-Qur'an secara teratur. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Seperti yang terjadi di SMPN 1 Rajeg , ada siswa kelas dua SMP yang masih kesulitan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.

c. Minat

Ketidakmampuan belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor, bukan hanya kemampuan siswa. Ada banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Ada factor internal dan eksternal, diantaranya adalah faktor internal, kurangnya minat belajar siswa.

d. Keluarga

Karena keluarga adalah pendidikan pertama untuk anak, maka dari itu keluarga memiliki pengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak. Keluarga adalah faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar pada anak..

e. Lingkungan

Faktor Eksternal Selain keluarga, lingkungan juga menjadi faktor penyebab ketidakmampuan belajar pada anak. Lingkungan juga mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pengaruh lingkungan untuk perkembangan anak karena lingkungan yang positif membentuk karakter anak, dan yang negative akan mempengaruhi karakter anak.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan serta pembahasan dengan judul penelitian “Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Rajeg”, Strategi Guru dalam pembelajaran adalah mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Rajeg yaitu : Guru PAI melakukan pendekatan individu terhadap siswa yang bersangkutan, memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah bertujuan untuk membuat siswa agar bisa mengingat pelajaran dan mengkaji ulang pelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar membangkitkan semangatnya dalam belajar.

Pembelajaran belum optimal, hal ini karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran PAI terkhusus dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: kesulitan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar, faktor dari kelurga dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Hurit, Roberta Uron dan Majidatun Ahmala, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung
Urbayatun Siti, 2018. *Kesulitan belajar dan Gangguan psikologis ringan pada anak*.
Yogyakarta

- Fitria Himmatul, Mahisarani, Siregar Aisyah Purnama. 2021. *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal*.
- Simatupang Halim, 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke- 21*. Surabaya Kusumawati Naniek dan Maruti Endang Sri, 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan
- Saondi Ondi dan Suherman Aris, 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung
- Yulia Rizki Ramadhan dkk, 2022. *Pengantar Strategi Pembelajaran*.
- Sutikno Sobry, 2020. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu
- Suseno Muchlas , 2020. *Mengukur Minat Profesi Guru*. Jakarta
- Oktavia Shilphy A., 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta
- Maemunawati Siti dan Alif Muhammad, 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten
- Haudi, 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat
- Maryam, 2021. *Psikologi Anak*. Yogyakarta
- Sutiah, 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo
- Pingge, Heronimus Delu, 2020. *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Klaten
- Rahmat, 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta
- Yusuf Muri, 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta
- Fadhallah, 2021. *Wawancara*. Jakarta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research an Development*. Bandung
- Jurnal Kajian, 2020. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*
- Umrati dan Wijaya Hengki, 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *studi ilmu pendidikan islam*. Jogjakarta
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta

Fauzi, Ahmad. 2008. *Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Garis dan Sudut Peserta Didik Kelas VII A MTs As-Stafi'iyah Jati Barang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2008/2009*